

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV

Yogi Ananda Putra¹, Moh. Fathurrahman²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara hubungan pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara yang berjumlah 117 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Uji instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal dilakukan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Analisis data akhir meliputi analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara hubungan pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara, ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,691 dan berkontribusi sebesar 47,8%. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar Matematika, pola asuh

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan investasi masa depan dalam kehidupan manusia. Pendidikan seorang anak sangat dibutuhkan untuk masa depan. Menurut Islamuddin (2012:3) mengatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Selain itu pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu pengajaran, karena pendidikan pada umumnya dibutuhkan pengajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Permendiknas Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan. Pasal 1 mengatakan bahwa pelibatan keluarga merupakan suatu proses keluarga yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan memiliki tujuan untuk mendorong penguatan pendidikan karakter anak, meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak, dan membangun hubungan antara pendidikan, keluarga, dan masyarakat.

Menurut Gunarsa (Tridhonanto & Beranda, 2014:4) pola asuh merupakan cara

orang tua dalam mengasuh, merawat, menjaga, dan mendidik seorang anak. Jadi, pola asuh orang tua merupakan cara atau model yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik dan merawat seorang anak. Menurut Djamarah (2020:51) pola asuh orang tua dalam keluarga merupakan kebiasaan orang tua yaitu ayah dan ibu dalam mengasuh, membimbing, dan memimpin seorang anak dalam sebuah keluarga. Mengasuh mempunyai arti menjaga dengan cara merawat dan mendidik seorang anak. Membimbing diartikan membantu, melatih, dan mengajari seorang anak.

Dalam keberhasilan belajar siswa selain pengaruh pola asuh orang tua ada juga pengaruh yang lain yaitu motivasi belajar. Dalam Uno (2016:3) motif merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mendapatkan perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi dalam memenuhi setiap kebutuhannya. Menurut Uno (2016:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dalam meningkatkan motivasi belajar di sekolah, guru dapat memberikan penghargaan atas pencapaian prestasi belajar siswa. Sama halnya ketika di rumah, orang tua bisa memberikan apresiasi atas pencapaian prestasi siswa.

Menurut Slameto (2015:1) mengatakan bahwa belajar mempunyai makna yang sama dengan latihan, sehingga hasil belajar akan tampak dalam keterampilan tertentu sebagai hasil dari latihan. Dari proses belajar tentunya akan terjadi yang namanya hasil belajar. Hasil

belajar merupakan perubahan perilaku dalam diri seseorang yang diperoleh setelah mengalami kegiatan belajar. Dalam (Susanto 2013:5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sedangkan menurut Nawawi (Susanto, 2013:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Dalam Susanto (2013:185) mengatakan bahwa matematika adalah disiplin ilmu yang bisa meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan berargumentasi, membantu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari atau dalam dunia kerja, dan memberi dukungan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada kurikulum Depdiknas tahun 2004 (Susanto, 2013:184) ada beberapa standar kompetensi matematika di sekolah dasar yang dirumuskan, yaitu pemahaman konsep matematika, komunikasi matematis, koneksi matematis, penalaran dan pemecahan masalah, sikap dan minat yang positif terhadap mata pelajaran matematika.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan beberapa guru kelas IV di SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara pada bulan Januari - Juni 2021, mendapatkan hasil wawancara seperti motivasi belajar siswa yang masih rendah, ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, pemahaman dalam soal matematika yang masih rendah, penerapan pola asuh orang tua yang

terkadang kurang tepat, dan kurangnya budaya literasi dan membaca dalam diri siswa.

Penelitian yang pernah ada adalah penelitian yang berjudul tentang “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA” yang diteliti oleh Aprilliarose Taurina Rizqi dan Made Sumantri dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD di Desa Cupel Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana dengan koefisien korelasi R sebesar 0,378 dan nilai probabilitas sebesar 0,006 dan kontribusi sumbangan variabel sebesar 14,3%. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPA dengan koefisien korelasi R sebesar 0,277 dan nilai probabilitas sebesar 0,047 dan kontribusi sumbangan variabel sebesar 7,7%. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPA dengan koefisien korelasi R sebesar 0,463 dan nilai probabilitas sebesar 0,003 dan kontribusi sumbangan variabel sebesar 21,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Elis Warti dalam Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut Volume 5, No. 2, tahun 2016 yang berjudul tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan persamaan regresi $Y = a + bx = 29,65 + 0,605x$. Koefisien korelasi (r) = 0,974

signifikan pada 0,05. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk para pendidik khususnya guru matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Cucu Sopiah, Yufiarti, dan Elindra Yetti dalam *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* Vol. 12, No. 10, Tahun 2021 yang berjudul tentang “The Influence of Parenting Style, Achievement Motivation and Self-Regulation on Academic Achievement”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beberapa orang tua memiliki harapan yang tinggi agar kelak anaknya bisa mendapatkan prestasi yang tinggi. Harapan-harapan tersebut adalah terkadang dipaksakan oleh orang tua tanpa melihat minat dan bakat anak secara keseluruhan. Harapan yang tinggi berdampak pada pola asuh yang cenderung memaksakan dan mengakibatkan rendahnya motivasi pada diri anak dan tidak memiliki regulasi diri yang baik ketika diberikan tanggung jawab oleh guru kelas. Orang tua mungkin memiliki harapan yang tinggi terhadap anaknya jika memiliki potensi yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Di sisi lain, orang tua tidak bisa memiliki harapan yang tinggi terhadap anaknya jika tidak memiliki potensi yang sesuai minat dan bakat mereka. Hal itu harus disadari oleh orang tua agar orang tua tidak kecewa dengan anaknya karena menaruh harapan besar kepada anak-anaknya yang pada akhirnya tidak dapat dipenuhi. Orang tua adalah orang dewasa yang harus memahami potensi minat dan bakat anaknya. Dengan memahami potensi minat dan bakat anak, orang tua diharapkan menjadi pionir anak dalam menentukan pilihan tanpa memaksa mereka untuk mengikuti keinginan dan keinginan orang tua untuk menyukai bidang keilmuan tertentu yang tidak disesuaikan dengan potensinya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti ingin membatasi masalah sebagai fokus penelitian, pada pembatasan masalah ini peneliti ingin mencari tahu hubungan pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara. Tujuan Penelitian ini yaitu, 1). Menguji hubungan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara. 2). Menguji hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara. 3). Menguji hubungan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan yang positif antara pola asuh orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) sebagai variabel bebas (independen) dengan hasil belajar matematika (Y) sebagai variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara dengan jumlah 117 siswa yang terdiri dari SD Negeri 1 Karanggondang, SD Negeri 2 Karanggondang, SD Negeri 5 Karanggondang, SD Negeri 11 Karanggondang, dan SD Negeri 12 Karanggondang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yang termasuk ke

dalam teknik nonprobability sampling. Sampling jenuh adalah teknik dalam menentukan sampel, apabila semua atau seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, banyaknya sampel sejumlah 117 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan sebelum penelitian kemudian melakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Sedangkan analisis data akhir yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji F, dan uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Asuh Orang Tua

Hasil data penelitian pola asuh orang tua diperoleh dari skor pada jawaban angket yang telah diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara, angket tersebut terdiri dari 31 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan responden sejumlah 117 siswa. Hasil angket Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara. Hasil Pola Asuh Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Variabel Pola Asuh Orang Tua

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
82 – 100	Sangat Baik	35	30%
63 – 81	Baik	77	66%
	Baik	5	4%

44 – 62	Cukup	0	0%
25 – 43	Kurang		
Jumlah		117	100%

Motivasi Belajar

Hasil data penelitian motivasi belajar diperoleh dari skor pada jawaban angket yang telah diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara, angket tersebut terdiri dari 32 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan responden sejumlah 117 siswa. Hasil angket Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara. Hasil Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Variabel Motivasi Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
82 – 100	Sangat Baik	39	33%
63 – 81	Baik	72	62%
44 – 62	Baik	6	5%
25 – 43	Cukup	0	0%
	Kurang		
Jumlah		117	100%

Hasil Belajar Matematika

Data penelitian hasil belajar muatan pelajaran Matematika diperoleh dari berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap pada tahun ajaran 2020/2021 siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara. Hasil belajar Matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Belajar Matematika

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
76 – 100	Sangat Baik	18	15%
51 – 75	Baik	99	85%
26 – 50	Baik	0	0%

0 – 25	Cukup	0	0%	Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara terjadi hubungan yang linear.
	Kurang			
Jumlah		117	100%	Uji Multikolinearitas

Hasil Analisis Data Awal

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris mensyaratkan data pada setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016:241). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS versi 22*. Hasil uji normalitas pada variabel Pola Asuh Orang Tua sebesar $.200 > 0,05$, Motivasi Belajar $.081 > 0,05$, dan Hasil Belajar Matematika menunjukkan nilai signifikansi sebesar $.200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga nilai signifikan lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar) dan variabel terikat (Hasil Belajar Matematika) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan program *SPSS Versi 22*. Hasil uji linearitas pada variabel Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar $.174 > 0,05$. Sedangkan hasil uji linearitas pada variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar $.488 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus

Pada uji multikolinearitas guna mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Pada uji multikolinearitas berbantuan *SPSS Versi 22*. Hasil uji multikolinearitas didapatkan dari hasil nilai *Tolerance* sebesar $.172$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 5.800 . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $VIF\ 5.800 < 10$ dan nilai *Tolerance* $.172 > 0,10$, yang artinya variabel Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar tidak terjadi hubungan multikolinearitas.

Hasil Analisis Data Akhir

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara

Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana variabel Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara memperoleh nilai $r_{hitung}\ 0,653$ dan nilai signifikansi $0,000$ dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation*. Hasil nilai $r_{hitung}\ 0,653$ berada pada rentang interval koefisien korelasi $0,600 - 0,799$ termasuk pada kategori yang kuat. Pada taraf signifikansi 5% atau $0,05$ didapat nilai signifikan $0,000$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan korelasi yang signifikan dan berlaku untuk populasi. Kontribusi hubungan variabel Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara sebesar $42,7\%$ dan $57,3\%$ selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania Yunita, Neviyarni S, Hendra Syarifuddin, dan Yanti Fitria dalam Jurnal BASICEDU Vol. 4, No. 3, Tahun 2020 yang berjudul tentang “Korelasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis lebih baik dengan rata – rata nilai 62,5. Pola asuh permisif dengan rata – rata nilai 57,5. Pola asuh otoriter dengan rata – rata nilai 55. Guru hendaknya lebih memerhatikan dan memahami pola asuh orang tua dari masing – masing siswa, sehingga guru dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan perkembangan siswa.

Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara

Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara, memperoleh nilai r_{hitung} 0,688 dan nilai signifikansi 0,000 dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation*. Hasil nilai r_{hitung} 0,688 berada pada rentang interval koefisien korelasi 0,600 – 0,799 termasuk pada kategori yang kuat. Pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapat nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat dikatakan korelasi yang signifikan dan berlaku untuk populasi. Kontribusi hubungan variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara, sebesar 47,3% dan 52,7% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Citra Ayu dalam Jurnal Menara Ilmu, Vol. XI, No. 74, Tahun 2017 yang berjudul tentang “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar”. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI 1A SMA N 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar yaitu sebesar 0,3751 dengan koefisien korelasi sebesar 14,07%. Artinya, hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa hanya sebesar 14,07%.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi ganda variabel Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,691. Dengan jumlah sampel 117 siswa sehingga pada signifikansi 5% (0,05) r_{tabel} adalah 0,1816. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,691 > 0,1816$), nilai koefisien korelasi pada penelitian ini termasuk dalam kategori kuat dengan interval 0,600 – 0,799. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan signifikan dan diberlakukan pada populasi. Sedangkan untuk *R Square* sebesar 0,478, maka uji koefisien determinasi yaitu $0,478 \times 100\% = 47,8\%$, yang artinya sumbangan atau kontribusi yang diberikan pada Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara yaitu

sebesar 47,8%, sedangkan sisanya 52,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana antara variabel pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara yaitu sebesar 0,691 dan termasuk ke dalam kategori kuat. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi antara variabel pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara yaitu sebesar 47,8%. Jadi, kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Gugus Cendrawasih Karanggondang Kabupaten Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, C. 2017. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MENARA Ilmu*, 11(74):1-6.
- Djamarah, S. B. 2020. Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta:Rineka Cipta.
- Islamuddin, H. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan.

- Rizqi, A.T., & Sumantri, M. 2019. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2):145-154.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sopiah, C., Yufiarti., & Yeti, E. 2021. The Influence of Parenting Style, Achievement Motivation and Self – Regulation on Academic Achievement. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. 12(10):1730-1742.
- Sugiyono. 2016a. Statistika Untuk Penelitian. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2016b. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:Kencana.
- Tridhonanto & Beranda. 2014. Pola Asuh Demokratis. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta:Depdiknas.
- Uno, H. B. 2016. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta:Bumi Aksara.
- Warti, E. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2):177-185.
- Yunita, R., dkk. 2020. Korelasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 4(3):571-576.